

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022
And For The Nine-Months
Period Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***



SUPRA
BOGA
LESTARI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hady Purnama
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Alam Asri II / 1 RT 011/015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Meshvara Kanjaya
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Position : President Director
2. Name : Hady Purnama
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. Alam Asri II / 1 RT 011/015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 08 November 2022 / November 08, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Meshvara Kanjaya
(Direktur Utama/President Director)

Hady Purnama
(Direktur/Director)



PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No.2, Kembangan - Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2g, 4	75.804.081.915	109.963.577.819	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 4, 7	3.727.504.895	15.316.842.816	Related party
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	12.347.789.215	19.184.923.879	Third parties
Pihak berelasi	2h, 5, 7	2.912.251.168	6.462.813.029	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	2.317.997.042	1.756.994.854	Other preceivables - third parties
Persediaan - neto	2i, 8	375.577.965.814	414.816.957.838	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2r, 17	572.385.314	684.287.803	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j, 9	6.155.379.533	2.715.075.090	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		479.415.354.896	570.901.473.128	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	6.200.557.913	5.841.163.282	Other receivables - third parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2k, 10	33.280.795.067	32.354.915.485	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan	2r, 17	20.591.234.396	20.033.283.792	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2l, 2m, 11	383.002.727.610	404.889.663.151	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	2n, 7, 12	342.367.879.317	397.368.907.279	Right-of-use assets - net
Uang muka	9	12.174.292.193	11.896.939.649	Advances
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r, 17	11.031.373.308	8.168.467.155	Estimated claims for income tax refund
Uang jaminan				Refundable deposits
Pihak ketiga	13, 31b	36.746.278.643	36.013.449.793	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7, 13	4.189.179.219	4.630.118.720	Related parties
Aset takberwujud - neto	2o, 14, 31c	14.306.184.680	19.937.632.726	Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		863.890.502.346	941.134.541.032	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.343.305.857.242	1.512.036.014.160	TOTAL ASSETS

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	90.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	364.689.532.673	471.518.657.390	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7, 16	1.503.013.181	690.023.169	Related parties
Utang pajak	2r, 17	12.422.878.103	14.802.357.798	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	18	24.136.434.722	20.272.199.136	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2n,7, 12	15.119.218.700	75.867.699.501	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		507.871.077.379	633.150.936.994	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2n, 7,12	346.428.746.083	328.116.849.247	Lease liabilities - net of current maturities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	32.486.672.959	36.327.958.247	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	19	8.677.524.379	7.376.262.901	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		387.592.943.421	371.821.070.395	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		895.464.020.800	1.004.972.007.389	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	20	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1b, 2c, 2u, 22	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c, 2b	(4.825.176.006)	(4.825.176.006)	Retained earnings
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	10.000.000.000	8.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		163.169.485.042	224.239.418.650	Unappropriated
Sub-Jumlah		443.896.888.115	502.966.821.723	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	3.944.948.327	4.097.185.048	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		447.841.836.442	507.064.006.771	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.343.305.857.242	1.512.036.014.160	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
		2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2h, 2p, 7, 24	2.198.301.626.246	2.181.426.370.563	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 25	(1.704.766.703.043)	(1.666.144.569.227)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		493.534.923.203	515.281.801.336	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2h, 2p, 7, 26	(388.219.544.002)	(331.406.262.912)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2h, 2p, 7, 26	(178.280.573.893)	(171.245.065.378)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 27	39.381.365.887	33.769.515.813	Other operating income - net
Beban keuangan	2h, 7, 28	(29.183.813.815)	(20.038.422.898)	Finance charges
Pendapatan bunga	2p	952.825.666	3.400.619.373	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2k, 10	925.879.582	746.812.035	Shares in net income of Associate
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(60.888.937.372)	30.508.997.369	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2r, 17	-	(3.876.621.980)	Current
Tangguhan		801.890.213	793.999.869	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		801.890.213	(3.082.622.111)	Income Tax Benefit (Expense)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(60.087.047.159)	27.426.375.258	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIODS
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss
Keuntungan aktuaria dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	1.108.816.449	7.512.988.128	Actuarial gain on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2r, 17	(243.939.619)	(1.652.857.388)	Related income tax
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak		864.876.830	5.860.130.740	Other Comprehensive Income For the Periods - Net Of Tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(59.222.170.329)	33.286.505.998	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
		2022	2021	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIODS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(59.934.414.813)	26.318.862.751	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	(152.632.346)	1.107.512.507	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(60.087.047.159)	27.426.375.258	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(59.069.933.608)	32.159.205.969	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	(152.236.721)	1.127.300.029	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(59.222.170.329)	33.286.505.998	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 30	(38)	17	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Transactions Effect with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	6.000.000.000	258.687.083.714	540.238.861.684	4.265.757.256	544.504.618.940	Balance as of December 31, 2020
Dividen Tunai	-	-	-	-	(46.934.625.000)	(46.934.625.000)	-	(46.934.625.000)	Cash dividends
Dana Cadangan Umum	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	-	-	(4.824.232.008)	-	-	(4.824.232.008)	(1.559.767.992)	(6.384.000.000)	Acquisition from non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	(142.889)	-	-	(142.889)	142.889	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba periode berjalan	-	-	-	-	26.318.862.751	26.318.862.751	1.107.512.507	27.426.375.258	Profit for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-	-	-	-	5.840.343.218	5.840.343.218	19.787.522	5.860.130.740	Other comprehensive income for the period - net of tax
Saldo 30 September 2021	156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	8.000.000.000	241.911.664.683	520.639.067.756	3.833.432.182	524.472.499.938	Balance as of September 30, 2021
Saldo 31 Desember 2021	156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	8.000.000.000	224.239.418.650	502.966.821.723	4.097.185.048	507.064.006.771	Balance as of December 31, 2021
Dana cadangan umum	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(59.934.414.813)	(59.934.414.813)	(152.632.346)	(60.087.047.159)	Loss for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-	-	-	-	864.481.205	864.481.205	395.625	864.876.830	Other comprehensive income for the period - net of tax
Saldo 30 September 2022	156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	10.000.000.000	163.169.485.042	443.896.888.115	3.944.948.327	447.841.836.442	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI NYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.208.689.322.771	2.184.184.839.090	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.771.543.845.769)	(1.788.819.587.489)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(229.352.708.279)	(222.115.263.368)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha		(197.327.456.074)	(171.820.758.976)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		(5.130.483.359)	(23.347.811.592)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		(29.352.702.704)	(20.193.978.454)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		953.965.392	3.722.344.490	Receipts from interest income
Lain-lain		45.030.081.587	33.879.830.363	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		21.966.173.565	(4.510.385.936)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(34.593.677.282)	(115.666.885.218)	Increase in advance for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	11	(7.639.273.556)	(6.002.685.317)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	14	(1.271.069.712)	(4.097.359.392)	Acquisitions of intangible assets
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	1c	-	(6.384.000.000)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interest
Penambahan uang muka pembelian aset takberwujud		(1.692.684.385)	(2.443.038.551)	Increase in advance for purchases of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	12	(1.002.303.780)	(10.461.491.979)	Acquisitions of right-of-use assets
Kenaikan uang jaminan		(291.889.349)	(7.147.911.894)	Increase in refundable deposits
Hasil penjualan aset tetap	11	94.567.200	156.634.800	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(46.396.330.864)	(152.046.737.551)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12	(61.318.676.526)	(46.154.542.103)	Payments of lease liability
Penerimaan utang bank	15	40.000.000.000	50.000.000.000	Received of bank loans
Pembayaran dividen tunai		-	(46.934.625.000)	Payments of cash dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(21.318.676.526)	(43.089.167.103)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(45.748.833.825)	(199.646.290.590)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		125.280.420.635	278.519.761.072	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		79.531.586.810	78.873.470.482	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 29 tanggal 31 Mei 2022 menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039963.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di minimarket/ supermarket/ hypermarket, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta dan kegiatan usaha bar.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Global Digital Niaga dan PT Global Investama Andalan.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 08 November 2022.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 of Rudy Siswanto, S.H., dated May 31, 2022, approved the changes of Article 3 concerning the purpose and objectives of the Company in the context of conformity with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as stipulated in the applicable provisions. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039963.AH.01.02.TAHUN 2022, dated June 14, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities are running business in the retail sale in non-specialized stores with food, beverages or tobacco predominating, wholesale of food and beverages, leasing of intellectual property and similar products, except copyrighted works and beverage serving activities.

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Global Digital Niaga and PT Global Investama Andalan.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on November 08, 2022.

b. Public Offering of the Company’s Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	15.319	19.517
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	13.609	13.609
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	99,9%	99,90%	1.237	1.237

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

Perusahaan mendirikan SIM di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	15.319	19.517
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	13.609	13.609
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	99,9%	99,90%	1.237	1.237

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

The Company established SIM in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has a capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial Deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of these capital shares. Accordingly, after the increase of its share ownership in SIM, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 37 tanggal 22 Februari 2019, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 14.159.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 44 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 19.659.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial Deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 22, 2019 as covered by Notarial Deed No. 37 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 14,159,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 44 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 19,659,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 22 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.600.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 45 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham-saham milik PT Kresna Usaha Kreatif sebanyak 3.184.000 saham atau sebesar Rp 3.184.000.000 dan 16.000 saham atau sebesar Rp 16.000.000 masing-masing kepada SIM dan Hady Purnama dan penjualan saham milik PT Karya Karunia Persada (dahulu PT Kresna Karisma Persada) sebanyak 3.200.000 saham atau sebesar Rp 3.200.000.000 kepada SIM, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 15.984.000.000, yang merupakan 99,90% pemilikan saham dalam SKM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated Juni 21, 2017 as covered by Notarial Deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated February 27, 2019 as covered by Notarial Deed No. 22 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 9,600,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 45 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed the sale of shares owned by PT Kresna Usaha Kreatif amounted to 3,184,000 shares or Rp 3,184,000,000 and 16,000 shares or Rp 16,000,000, to SIM and Hady Purnama, respectively, and the sale of shares owned by PT Karya Karunia Persada (formerly PT Kresna Karisma Persada) of 3,200,000 shares or Rp 3,200,000,000 to SIM. Accordingly, after the change of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 15,984,000,000, which represents 99,90% shares in SKM.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (lanjutan)

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian SIM atas nilai aset neto SKM pada tanggal akuisisi sebesar Rp 4.824.232.008 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 September 2022/September 30, 2022

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Honky Harjo	:	President Commissioner
Komisaris :	Ronny Prasetya	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Hedy Maria Helena Lopian	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya	:	President Director
Direktur :	Suharno Kusumodjojo	:	Director
Direktur :	Harman Siswanto	:	Director
Direktur :	Tjoe Pit Yin	:	Director
Direktur :	Hady Purnama	:	Director
Direktur :	Maria Suwarni	:	Director

31 Desember 2021/December 31, 2021

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja	:	President Commissioner
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Michael Karnady	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya	:	President Director
Direktur :	Suharno Kusumodjojo	:	Director
Direktur :	Harman Siswanto	:	Director
Direktur :	Suryawati	:	Director
Direktur :	Tjoe Pit Yin	:	Director
Direktur :	Hady Purnama	:	Director
Direktur :	Maria Suwarni	:	Director

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 2,0 milyar dan Rp 2,1 milyar, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 12,7 milyar dan Rp 14,5 milyar, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 2.0 billion and Rp 2.1 billion for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 12.7 billion and Rp 14.5 billion for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Hedy Maria Helena Lopian	:
Anggota	:	Justinus Aditya Sidharta	:
Anggota	:	Stephanus Junianto	:

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:
Anggota	:	Toni Setioko	:

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 907 orang dan 949 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2022 are as follows:

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group have a total of 907 employees and 949 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group (together referred as the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3, "Interim Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Group have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Grup yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Changes in Accounting Principles

The Group have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities"
- Annual improvements on PSAK 73 "Leases"

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-Current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group used 2 (two) methods to classify their financial assets, which based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how it manages the Group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan uang jaminan penyewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, lease liabilities and refundable tenant deposits. The Group have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group are allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

h. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Group's inventories do not include consignment inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

k. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the *investee*, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associate (continued)

The Group's investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Group recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in their associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associate (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings renovation and improvements</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machinery and equipment</i>

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Property and Equipment (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

m. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Group assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari biaya perolehan atas peranti lunak komputer sehubungan dengan upaya Grup untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan, jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang dan lisensi terkait merk dagang "99 Ranch Market".

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peranti lunak komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8
Lisensi	20

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets

Intangible Assets consist of costs incurred for computer software in connection with the Group's effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting, professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits and license for trade mark "99 Ranch Market".

Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

	Tahun/Years
Computer software	4
Design development and store concept	8
License	20

p. Revenue and Expense Recognition

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan dan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri. Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Promotion income are recognized in the period as earned, based on agreed contract value.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Customer Loyalty Programmes

The Group records the points reward in the program as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted and measured by reference to their stand-alone selling prices. The Group allocate some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the reward credits and defer the recognition of that revenue. The Group shall recognize the consideration allocated to reward credits as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide reward has been fulfilled.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal pelaporan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 September 2022/ September 30, 2022
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15.174

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

As of the reporting date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	Foreign Currencies
14.269	United States Dollar (US\$) 1

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. *Income Tax* (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Group intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employees' Benefits

Short-term employees' benefits

The Group recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which the occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba (rugi) per Saham

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 (lihat Catatan 30).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings (loss) per Share

As of September 30, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 1,564,487,500 shares, for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021, respectively (see Note 30).

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 32.486.672.959 dan Rp 36.327.958.247. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Group's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 32,486,672,959 and Rp 36,327,958,247, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 383.002.727.610 dan Rp 404.889.663.151. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam Catatan 33.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property and equipment as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 383,002,727,610 and Rp 404,889,663,151, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are disclose in Note 33.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	5.639.882.619	8.808.187.418
<u>Rupiah</u>	5.639.882.619	8.808.187.418
<u>Mata Uang Lainnya</u>	71.337.278	71.337.278
Sub - jumlah	<u>5.711.219.897</u>	<u>8.879.524.696</u>
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.865.481.259	62.696.965.802
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.479.829.454	25.355.108.538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.115.851.754	2.961.125.058
Standard Chartered Bank	511.069.562	5.376.155.226
PT Bank OCBC NISP Tbk	284.357.770	96.523.831
PT Bank Permata Tbk	235.754.749	-
PT Bank Sinarmas Tbk	130.881.537	124.597.925
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.635.933	3.073.576.743
Sub - jumlah	<u>67.692.862.018</u>	<u>99.684.053.123</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.727.504.895	15.316.842.816
Jumlah Kas dan Bank	<u>77.131.586.810</u>	<u>123.880.420.635</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000	400.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>2.400.000.000</u>	<u>1.400.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>79.531.586.810</u>	<u>125.280.420.635</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	2,00% - 2,25 %	2,50% - 3,25%

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cash on Hand		
<u>Rupiah</u>	5.639.882.619	8.808.187.418
<u>Other Currencies</u>	71.337.278	71.337.278
Sub - total	<u>5.711.219.897</u>	<u>8.879.524.696</u>
Cash in Banks		
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.865.481.259	62.696.965.802
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.479.829.454	25.355.108.538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.115.851.754	2.961.125.058
Standard Chartered Bank	511.069.562	5.376.155.226
PT Bank OCBC NISP Tbk	284.357.770	96.523.831
PT Bank Permata Tbk	235.754.749	-
PT Bank Sinarmas Tbk	130.881.537	124.597.925
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.635.933	3.073.576.743
Sub - total	<u>67.692.862.018</u>	<u>99.684.053.123</u>
Related Party (Note 7)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.727.504.895	15.316.842.816
Total Cash on Hand and in Banks	<u>77.131.586.810</u>	<u>123.880.420.635</u>
Cash Equivalents		
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000	400.000.000
Total Cash Equivalents	<u>2.400.000.000</u>	<u>1.400.000.000</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u>79.531.586.810</u>	<u>125.280.420.635</u>
Annual interest rate of time deposits		
Rupiah Currency	2,00% - 2,25 %	2,50% - 3,25%

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
<i>Rentals dan tenants</i>	8.222.148.157	7.556.659.221
Partisipasi promosi	3.487.768.834	5.660.612.931
Kartu kredit dan kartu debit	3.184.597.236	8.482.491.739
<i>Voucher</i>	20.295.000	52.180.000
Sub - jumlah	14.914.809.227	21.751.943.891
Pihak Berelasi (Catatan 7)		
Kartu kredit dan kartu debit	2.750.019.141	6.462.813.029
Partisipasi promosi	162.232.027	-
Sub - jumlah	2.912.251.168	6.462.813.029
Jumlah	17.827.060.395	28.214.756.920
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.567.020.012)	(2.567.020.012)
Piutang Usaha - Neto	15.260.040.383	25.647.736.908

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Grup melalui katalog supermarket.

Piutang *rental* dan *tenant* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	13.897.590.084	20.688.903.835
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.614.030.880	3.563.140.273
31 - 60 hari	1.225.519.047	3.071.569.573
61 - 90 hari	616.643.809	414.594.179
> 90 hari	473.276.575	476.549.060
Jumlah	17.827.060.395	28.214.756.920
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.567.020.012)	(2.567.020.012)
Piutang Usaha - Neto	15.260.040.383	25.647.736.908

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
<i>Rentals and tenants</i>	8.222.148.157	7.556.659.221
Participation in promotions	3.487.768.834	5.660.612.931
Credit and debit cards	3.184.597.236	8.482.491.739
<i>Vouchers</i>	20.295.000	52.180.000
Sub - total	14.914.809.227	21.751.943.891
Related Parties (Note 7)		
Credit and debit cards	2.750.019.141	6.462.813.029
Participation in promotions	162.232.027	-
Sub - total	2.912.251.168	6.462.813.029
Total	17.827.060.395	28.214.756.920
Net of allowance for impairment of trade receivables	(2.567.020.012)	(2.567.020.012)
Trade Receivables - Net	15.260.040.383	25.647.736.908

Participation in promotions receivables represent bills to suppliers in connection with product promotion made by the Group through supermarket's catalogs.

Rental and tenant receivables represent bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (*floor display*).

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Voucher receivables represent bills to third parties issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Not yet due	13.897.590.084	20.688.903.835
Past due:		
1 - 30 days	1.614.030.880	3.563.140.273
31 - 60 days	1.225.519.047	3.071.569.573
61 - 90 days	616.643.809	414.594.179
> 90 days	473.276.575	476.549.060
Total	17.827.060.395	28.214.756.920
Net of allowance for impairment of trade receivables	(2.567.020.012)	(2.567.020.012)
Trade Receivables - Net	15.260.040.383	25.647.736.908

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal periode	2.567.020.012	2.265.885.839
Perubahan selama periode berjalan	-	301.134.173
Saldo akhir periode	2.567.020.012	2.567.020.012

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal periode	2.567.020.012	2.265.885.839	Balance at beginning of period
Perubahan selama periode berjalan	-	301.134.173	Changes during the period
Saldo akhir periode	2.567.020.012	2.567.020.012	Balance at the end of period

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang Lain-lain - Lancar		
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	2.317.997.042	1.719.440.906
Piutang bunga	-	1.139.726
Lain-lain	-	36.414.222
Sub - jumlah	2.317.997.042	1.756.994.854
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar		
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	6.200.557.913	5.841.163.282
Jumlah	8.518.554.955	7.598.158.136

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang Lain-lain - Lancar			Other Receivables - Current
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman karyawan	2.317.997.042	1.719.440.906	Employees' loan
Piutang bunga	-	1.139.726	Interest receivables
Lain-lain	-	36.414.222	Others
Sub - jumlah	2.317.997.042	1.756.994.854	Sub - total
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar			Other Receivables - Non-Current
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman karyawan	6.200.557.913	5.841.163.282	Employees' loan
Jumlah	8.518.554.955	7.598.158.136	Total

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in their regular conduct of business, engages in trade transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Kas dan Setara Kas</u>					<u>Cash and Cash Equivalents</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.727.504.895	15.316.842.816	0,28	1,01	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.750.019.141	6.462.813.029	0,21	0,43	PT Bank Central Asia Tbk
PT Global Digital Niaga	162.232.027	-	0,01	-	PT Global Digital Niaga
Jumlah	2.912.251.168	6.462.813.029	0,22	0,43	Total
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right-of-Use Assets</u>
PT Mars Multi Mandiri	17.104.400.455	20.525.280.546	1,27	1,36	PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia	3.363.385.123	7.147.193.387	0,25	0,47	PT Grand Indonesia
Jumlah	20.467.785.578	27.672.473.933	1,52	1,83	Total
<u>Uang Jaminan</u> (Catatan 13 dan 31)					<u>Refundable Deposits</u> (Notes 13 and 31)
PT Grand Indonesia	3.415.199.807	3.415.199.807	0,25	0,23	PT Grand Indonesia
PT Mars Multi Mandiri	773.979.412	1.214.918.913	0,06	0,08	PT Mars Multi Mandiri
Jumlah	4.189.179.219	4.630.118.720	0,31	0,31	Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Mars Multi Mandiri	738.159.377	690.023.169	0,08	0,07	PT Mars Multi Mandiri
PT Global Digital Niaga	764.853.804	-	0,09	-	PT Global Digital Niaga
Jumlah	1.503.013.181	690.023.169	0,17	0,07	Total
<u>Liabilitas Sewa</u>					<u>Lease Liabilities</u>
PT Mars Multi Mandiri	19.008.795.951	22.044.112.060	2,12	3,19	PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia	-	2.752.186.313	-	0,27	PT Grand Indonesia
Jumlah	19.008.795.951	24.796.298.373	2,12	3,46	Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Penjualan Konsinyasi</u>					<u>Consignment Sales</u>
PT Global Digital Niaga	44.156.254	-	0,00	-	PT Global Digital Niaga
Jumlah	44.156.254	-	0,00	-	Total

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2022	2021	2022	2021	
Beban Sewa*)					Rent Expenses*)
PT Grand Indonesia Beban penjualan	3.324.275.957	1.976.616.333	0,89	0,60	PT Grand Indonesia Selling expenses
PT Mars Multi Mandiri Beban penjualan	1.018.900.116	926.278.584	0,27	0,28	PT Mars Multi Mandiri Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.066.381.992	934.682.760	0,55	0,55	General and administrative expenses
Penyusutan Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets Depreciation
PT Grand Indonesia Beban penjualan	3.783.808.263	3.492.887.223	1,01	1,05	PT Grand Indonesia Selling expenses
PT Mars Multi Mandiri Beban penjualan	1.940.092.184	1.362.277.082	0,52	0,41	PT Mars Multi Mandiri Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.480.787.907	1.099.657.928	0,77	0,64	General and administrative expenses
Jumlah	12.614.246.419	9.792.399.910	4,01	3,53	Total

*) Beban sewa merupakan biaya layanan atas sewa.

*) Rent expenses are lease service charge.

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2022	2021	2022	2021	
Beban Keuangan					Finance Charges
PT Mars Multi Mandiri	1.405.312.144	1.186.989.895	4,82	5,92	PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia	328.677.843	449.921.524	1,13	2,25	PT Grand Indonesia
Jumlah	1.733.989.987	1.636.911.419	5,95	8,17	Total

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri PT Grand Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate Company Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Sewa/Rental Sewa/Rental
PT Bank Central Asia Tbk	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Kas di Bank/Cash in Bank, Piutang Usaha/Trade Receivables Piutang Usaha/Trade Receivables, Utang Usaha/Trade Payables,
PT Global Digital Niaga	Pemegang Saham Perusahaan/Company's Shareholder	Penjualan Konsinyasi/Consignment Sales

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- Uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri dan PT Grand Indonesia, merupakan uang jaminan atas sewa.
- Biaya sewa dibayarkan kepada PT Mars Multi Mandiri dan PT Grand Indonesia untuk sewa toko, sesuai dengan transaksi wajar.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)		
Dewan Komisaris	2.775.000.000	3.159.750.000
Dewan Direksi	18.201.017.484	22.598.277.913
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	1.071.913.200	1.160.095.058
Jumlah	22.047.930.684	26.918.122.971

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri and PT Grand Indonesia, represent rental deposit.
- Rental expense paid to PT Mars Multi Mandiri and PT Grand Indonesia for rental store, on an arm-length basis of transaction.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

Short-term employees' benefits
(in billion of Rupiah)
Board of Commissioners
Board of Directors
Post-employment benefits
(in billion of Rupiah)

Total

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang dagangan	374.439.942.460	413.881.336.469	Merchandise inventories
Lain-lain	4.236.829.308	4.034.427.323	Others
Jumlah	378.676.771.768	417.915.763.792	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.098.805.954)	(3.098.805.954)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	375.577.965.814	414.816.957.838	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal periode	3.098.805.954	2.317.303.157	Balance at beginning of period
Perubahan selama periode berjalan - bersih	-	781.502.797	Changes during the period - net
Saldo akhir periode	3.098.805.954	3.098.805.954	Balance at the end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 474,4 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga) dan PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of September 30, 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 474.4 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third party) and PT Asuransi Umum BCA (related party). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 45 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories owned by the Company amounted to Rp 45 billion, respectively, are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, as described in Note 15.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 20,7 milyar dan Rp 53,5 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories owned by the Company amounted to Rp 20.7 billion and Rp 53.5 billion, respectively, are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as described in Note 15.

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Lancar</u>		
Uang Muka	1.869.817.123	714.653.298
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	3.347.083.935	1.556.539.499
Lain-lain	938.478.475	443.882.293
Jumlah	6.155.379.533	2.715.075.090
<u>Uang Muka - Tidak Lancar</u>		
Pembelian mesin dan peralatan	6.178.453.202	4.260.476.925
Renovasi	4.277.076.700	6.086.944.847
Perangkat lunak	1.718.762.291	1.549.517.877
Jumlah	12.174.292.193	11.896.939.649

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan pembayaran uang muka untuk memperoleh mesin dan peralatan toko yang dilakukan oleh Grup.

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Grup.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Grup.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi dalam akun asosiasi merupakan 40% investasi saham di PT Mars Multi Mandiri (MARS), Entitas Asosiasi. MARS adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan.

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

30 September 2022/September 30, 2022

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba - bersih/ Share of Profit - net	Nilai Tercatat 30 September 2022/ Carrying amount September 30, 2022	
Metode Ekuitas							Equity Method
PT Mars Multi Mandiri	40%	32.354.915.485	-	-	925.879.582	33.280.795.067	PT Mars Multi Mandiri

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Advances and Prepaid Expenses - Current</u>		
Advances		
Prepaid Expenses		
Rental		
Others		
Total		
<u>Advances - Non-Current</u>		
Purchases of machinery and equipments		
Renovation		
Software		
Total		

Advance for purchases of machinery and equipments represent advance payments made by the Group for acquiring store machinery and equipments.

Advances for renovation represent advances for renovation of buildings leased by the Group.

Advances for software represent advances for purchases of computer software, which is used for Group's computer systems.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The investment in associate account represents a 40% investment shares in PT Mars Multi Mandiri (MARS), an Associate. MARS is engaged in building construction, development and leasing business.

The details of Company's investment in associate are as follows:

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba - bersih/ Share of Profit - net	Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount December 31, 2021	
Metode Ekuitas							Equity Method
PT Mars Multi Mandiri	40%	31.511.192.686	-	-	843.722.799	32.354.915.485	PT Mars Multi Mandiri

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

The following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (an Associate):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Laba Periode Berjalan/ Profit For the Period	
30 September 2022	90.055.847.703	3.538.768.305	86.517.079.398	15.027.867.779	4.023.542.493	September 30, 2022
31 Desember 2021	86.468.667.131	3.975.130.226	82.493.536.905	18.155.036.543	4.955.506.700	December 31, 2021

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

11. ASET TETAP - NETO

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Property and equipment consists of the following:

30 September 2022/September 30, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Renovasi bangunan dan prasarana	417.650.412.798	15.338.422.522	1.658.385.157	431.330.450.163	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	17.202.800.413	4.470.500.000	2.701.684.698	18.971.615.715	Vehicles
Mesin dan peralatan	473.804.646.381	22.315.920.186	1.449.158.921	494.671.407.646	Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	908.657.859.592	42.124.842.708	5.809.228.776	944.973.473.524	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Renovasi bangunan dan prasarana	229.084.836.998	23.479.187.488	396.116.192	252.167.908.294	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	9.453.585.309	1.973.111.079	2.597.518.031	8.829.178.357	Vehicles
Mesin dan peralatan	265.229.774.134	37.102.123.015	1.358.237.886	300.973.659.263	Machinery and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	503.768.196.441	62.554.421.582	4.351.872.109	561.970.745.914	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	404.889.663.151			383.002.727.610	Net Book Value

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>				<i>Cost</i>	
<u>Pemilikan Langsung</u>				<i>Direct Ownership</i>	
Renovasi bangunan dan prasarana	363.604.863.779	57.815.917.574	3.770.368.555	417.650.412.798	<i>Buildings renovation and improvements</i>
Kendaraan	17.181.418.686	357.300.000	335.918.273	17.202.800.413	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	381.398.167.422	96.514.968.291	4.108.489.332	473.804.646.381	<i>Machinery and equipments</i>
Jumlah Biaya Perolehan	762.184.449.887	154.688.185.865	8.214.776.160	908.657.859.592	<i>Total Cost</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<i>Accumulated Depreciation</i>	
<u>Pemilikan Langsung</u>				<i>Direct Ownership</i>	
Renovasi bangunan dan prasarana	202.448.421.428	28.284.326.974	1.647.911.404	229.084.836.998	<i>Buildings renovation and improvements</i>
Kendaraan	6.984.964.367	2.524.690.017	56.069.075	9.453.585.309	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	223.208.307.784	44.997.629.567	2.976.163.217	265.229.774.134	<i>Machinery and equipments</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	432.641.693.579	75.806.646.558	4.680.143.696	503.768.196.441	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	329.542.756.308		404.889.663.151		Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 62.554.421.582 dan Rp 55.417.604.552, yang dibebankan sebagai berikut :

Depreciation expense for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021, amounted to Rp 62,554,421,582 and Rp 55,417,604,552 respectively, which are recognized as follows :

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 26)	56.864.597.225	50.707.250.483	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.689.824.357	4.710.354.069	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	62.554.421.582	55.417.604.552	Total

Penambahan aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 34.485.569.152 dan Rp 149.135.848.724.

Additions to property and equipment as of September 30, 2022 and December 31, 2021 include the reclassification from advance for purchases of stores equipment of Rp 34,485,569,152 and Rp 149,135,848,724, respectively.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Analisis rugi terkait yang timbul dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

	2022	2021	
Biaya perolehan	1.981.875.593	888.273.522	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.913.807.875)	(607.038.908)	Accumulated depreciation
Nilai buku	68.067.718	281.234.614	Net book value
Harga jual	94.567.200	156.634.800	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	26.499.482	(124.599.814)	Gain on sale of property and equipment
Rugi penghapusan aset tetap	(1.389.288.949)	(3.252.904.362)	Loss on write-off of property and equipment
Rugi pelepasan aset tetap	(1.362.789.467)	(3.377.504.176)	Loss on disposals of property and equipment

Rugi pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 30 September 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 933,1 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (pihak ketiga) dan PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 287.839.677.168, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 30 September 2022, aset tetap tertentu sudah tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas *Term Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dengan nilai penjaminan sebesar 20% dari total penarikan fasilitas *Term Loan* atau maksimal sebesar Rp 16.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas utang dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

An analysis of the related loss arising from the disposals of property and equipment is as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	1.981.875.593	888.273.522	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.913.807.875)	(607.038.908)	Accumulated depreciation
Nilai buku	68.067.718	281.234.614	Net book value
Harga jual	94.567.200	156.634.800	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	26.499.482	(124.599.814)	Gain on sale of property and equipment
Rugi penghapusan aset tetap	(1.389.288.949)	(3.252.904.362)	Loss on write-off of property and equipment
Rugi pelepasan aset tetap	(1.362.789.467)	(3.377.504.176)	Loss on disposals of property and equipment

Loss on disposals of property and equipment is presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of September 30, 2022, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 933.1 billion with PT Asuransi Sinar Mas, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (third parties) and PT Asuransi Umum BCA (related party). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2022, the costs of the Group's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 287,839,677,168, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of September 30, 2022, certain property and equipment are no longer pledged as collateral of the *Term Loan* facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as described in Note 15.

As of December 31, 2021, certain property and equipment with a collateral value of 20% of the total withdrawal of the *Term Loan* facility or a maximum of Rp 16,000,000,000 are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as described in Note 15.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

30 September 2022/September 30, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Sewa toko	502.895.364.407	14.072.990.693	5.724.404.057	511.243.951.043	Store leases
Sewa kantor dan gudang	71.951.275.959	5.811.405.643	-	77.762.681.602	Office and warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	574.846.640.366	19.884.396.336	5.724.404.057	589.006.632.645	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Sewa toko	134.729.323.890	72.258.636.391	5.724.404.057	201.263.556.224	Store leases
Sewa kantor dan gudang	41.965.409.197	1.480.787.907	-	43.446.197.104	Office and warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	176.694.733.087	73.739.424.298	5.724.404.057	244.709.753.328	Total Accumulated Depreciation
Provisi Penurunan Nilai	783.000.000	1.146.000.000	-	1.929.000.000	Provision for Impairment
Nilai Buku Neto	397.368.907.279			342.367.879.317	Net Book Value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Sewa toko	424.924.480.423	231.828.078.226	153.857.194.242	502.895.364.407	Store leases
Sewa kantor dan gudang	44.014.279.662	27.936.996.297	-	71.951.275.959	Office and warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	468.938.760.085	259.765.074.523	153.857.194.242	574.846.640.366	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Sewa toko	213.287.686.545	64.949.900.340	143.508.262.995	134.729.323.890	Store leases
Sewa kantor dan gudang	28.311.959.855	13.653.449.342	-	41.965.409.197	Office and warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	241.599.646.400	78.603.349.682	143.508.262.995	176.694.733.087	Total Accumulated Depreciation
Provisi Penurunan Nilai	-	783.000.000	-	783.000.000	Provision for Impairment
Nilai Buku Neto	227.339.113.685			397.368.907.279	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 73.739.424.298 dan Rp 50.495.705.187, yang dibebankan sebagai berikut :

Depreciation charged for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021, amounted to Rp 73,739,424,298 and Rp 50,495,705,187, respectively, which are recognized as follows :

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 26)	72.258.636.391	49.396.047.258	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.480.787.907	1.099.657.929	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	73.739.424.298	50.495.705.187	Total

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	15.119.218.700	75.867.699.501	Current portion
Bagian jangka panjang	346.428.746.083	328.116.849.247	Non-current portion
Jumlah	361.547.964.783	403.984.548.748	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of cash flow is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	61.318.676.526	46.154.542.103	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	25.841.383.260	19.822.867.342	Payments of interest
Jumlah	87.160.059.786	65.977.409.445	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	25.841.383.260	19.822.867.342	Interest on lease liabilities (Note 28)
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban penjualan (Catatan 26)	72.258.636.391	49.396.047.258	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.480.787.907	1.099.657.929	General and administrative expenses (Note 26)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	7.001.640.045	9.355.608.644	Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	403.984.548.748	246.944.220.888
Pemutusan kontrak	-	(9.914.542.398)
Pembayaran	(61.318.676.526)	(74.138.391.038)
Perubahan non-kas - penambahan	18.882.092.561	241.093.261.296
Saldo akhir	361.547.964.783	403.984.548.748

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Beginning balance
Contract termination
Payments
Non-cash changes - additions
Ending balance

13. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>		
PT Logos Indonesia Bekasi One	5.720.632.800	4.992.952.800
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.922.648.835	2.922.648.835
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.715.553.233	2.713.833.280
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.831.380	2.250.831.380
PT Puri Dibya Property	1.515.000.000	1.515.000.000
PT Lestari Mahadibya	1.383.543.042	1.383.543.042
PT Pandawalima Halimbersama	984.496.000	984.496.000
PT Bogor Anggana Cendekia	910.800.000	910.800.000
PT Waska Sentana	839.706.120	839.706.120
PT Agung Sedayu	814.106.250	814.106.250
PT Prawara Ranajaya Catra	812.090.000	812.090.000
PT Ariobimo Laguna Perkasa	802.264.500	812.264.500
PT Hero Supermarket Tbk	713.996.925	1.270.791.421
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	14.360.609.558	13.790.386.165
Sub-jumlah	36.746.278.643	36.013.449.793
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>		
PT Grand Indonesia	3.415.199.807	3.415.199.807
PT Mars Multi Mandiri	773.979.412	1.214.918.913
Sub-jumlah	4.189.179.219	4.630.118.720
Jumlah	40.935.457.862	40.643.568.513

13. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of:

<u>Third Parties - Rupiah</u>
PT Logos Indonesia Bekasi One
PT Sinar Galaxi Surabaya
PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Summarecon Agung Tbk
PT Puri Dibya Property
PT Lestari Mahadibya
PT Pandawalima Halimbersama
PT Bogor Anggana Cendekia
PT Waska Sentana
PT Agung Sedayu
PT Prawara Ranajaya Catra
PT Ariobimo Laguna Perkasa
PT Hero Supermarket Tbk
Others (below Rp 800 million)
Sub-total

<u>Related Parties - Rupiah (Note 7)</u>
PT Grand Indonesia
PT Mars Multi Mandiri
Sub-total

Total

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 31b).

The refundable deposits represent deposits by the Group in connection with the rental stores (see Note 31b).

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September 2022/September 30, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Program komputer	74.476.277.373	2.641.448.463	5.934.311.867	71.183.413.969	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	8.060.622.020	153.061.223	-	8.213.683.243	Design development and store concept
Lisensi	1.382.250.000	-	-	1.382.250.000	License
Jumlah Biaya Perolehan	83.919.149.393	2.794.509.686	5.934.311.867	80.779.347.212	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Program komputer	57.372.444.371	5.327.360.924	3.174.110.604	59.525.694.691	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.917.947.296	286.561.170	-	6.204.508.466	Design development and store concept
Lisensi	691.125.000	51.834.375	-	742.959.375	License
Jumlah Akumulasi Amortisasi	63.981.516.667	5.665.756.469	3.174.110.604	66.473.162.532	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	19.937.632.726			14.306.184.680	Net Book Value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Program komputer	63.245.946.369	11.230.331.004	-	74.476.277.373	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	7.997.497.974	63.124.046	-	8.060.622.020	Design development and store concept
Lisensi	1.382.250.000	-	-	1.382.250.000	License
Jumlah Biaya Perolehan	72.625.694.343	11.293.455.050	-	83.919.149.393	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Program komputer	49.202.111.159	8.170.333.212	-	57.372.444.371	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.526.002.673	391.944.623	-	5.917.947.296	Design development and store concept
Lisensi	622.012.500	69.112.500	-	691.125.000	License
Jumlah Akumulasi Amortisasi	55.350.126.332	8.631.390.335	-	63.981.516.667	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	17.275.568.011			19.937.632.726	Net Book Value

Beban amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 5.665.756.469 dan Rp 6.386.778.852 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

Amortization expense for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,665,756,469 and Rp 6,386,778,852, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Analisis rugi terkait yang timbul dari penghapusan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,

	2022	2021	
Biaya perolehan	5.934.311.867	-	Cost
Akumulasi amortisasi	(3.174.110.604)	-	Accumulated amortization
Nilai buku	2.760.201.263	-	Net book value
Rugi penghapusan aset takberwujud	(2.760.201.263)	-	Loss on write-off of intangible assets

Rugi penghapusan aset takberwujud disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

An analysis of the related loss arising from the write-off of intangible assets is as follows:

Loss on write-off of intangible assets is presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	90.000.000.000	50.000.000.000	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 7 September 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 34.500.000.000, jatuh tempo tanggal 7 September 2022 (lihat Catatan 36).
- Fasilitas Pinjaman *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 81.500.000.000, jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026.

Tingkat bunga atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) adalah sebesar 8% masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

15. BANK LOANS

Bank loans consists of:

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Based on Deed No. 40 dated September 7, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., concerning the provision of credit facilities, the Company obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk consisting of:

- Demand Loan Facility* (DL) with a maximum facility amounted to Rp 34,500,000,000, due on September 7, 2022 (see Note 36).
- Term Loan Facility* (TL) with a maximum facility amounted to Rp 81,500,000,000, due on December 31, 2026.

Interest rate on the *Demand Loan* facility (DL) are 8% as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) adalah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., mengenai Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan Bank OCBC menyetujui, antara lain, untuk menutup fasilitas pinjaman *Term Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 81.500.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,1x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio *leverage* maksimum 3x).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dari Bank CIMB Niaga yang bersifat *Revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Februari 2021, fasilitas pinjaman Perusahaan adalah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2021, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 18 Desember 2022, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 8%, masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) adalah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio *debt* terhadap EBITDA maksimum 4x).

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of Demand Loan (DL) facilities amounted to Rp 30,000,000,000, respectively.

Those facilities are collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

Based on Deed No. 52 dated February 14, 2022 of Notary Sulistyaningsih, S.H., concerning the change of loan agreement, The Company and Bank OCBC agreed, among others, to terminate the Term Loan facility with a maximum facility amounted of Rp 81,500,000,000.

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1.1x, debt service coverage ratio (DCSR) minimum 1.25x and leverage ratio maximum 3x).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained a Revolving Special Transaction loan facility from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest of which was in February 2021, the maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000, with term of this facility up to December 18, 2021, the latest has been extended until December 18, 2022, and bears annual interest rate of 8% as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this Special Transaction loan facilities amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

Those facilities are collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1x, debt service coverage ratio (DCSR) minimum 1.25x and ratio of debt to EBITDA maximum 4x).

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Akata No. 101 Tanggal 13 September 2022 dari Notaris Satria Aminputra, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

Fasilitas Pinjaman *Time Loan Revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, jatuh tempo tanggal 13 September 2023. Tingkat bunga atas fasilitas Pinjaman Demand Loan (DL) adalah sebesar 7,5%. Pada tanggal 30 September 2022, saldo pinjaman atas pinjaman *time loan revolving* adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (Perbandingan Jumlah Piutang dagang di tambah persediaan dan kas dengan Jumlah Pinjaman hutang bank jangka pendek ditambah hutang dagang minimum 1,0x, Ebitda/Bunga minimum 1,25x dan Kewajiban berbunga atas modal Maksimal 3x).

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Deed No. 101 dated September 13, 2022 of Notary Satria Aminputra, S.H., concerning the provision of credit facilities, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk.

Time Loan Revolving Facility (DL) with a maximum facility amounted to Rp 50,000,000,000, due on September 13, 2023. Interest rate on the Demand Loan facility (DL) are 7,5%. As of September 30, 2022, the outstanding balance of time loan revolving amounting to Rp 30,000,000,000 respectively.

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios ((Account Receivable + Inventory + cash)/(Short term bank loan/Account Payable) minimum 1.0x, EBITDA/Interest minimum 1.25x and Interest Bearing Debt/Equity maximum 3x).

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	364.689.532.673	471.518.657.390
Pihak berelasi (Catatan 7)		
PT Global Digital Niaga	764.853.804	-
PT Mars Multi Mandiri	738.159.377	690.023.169
Sub-jumlah	1.503.013.181	690.023.169
Jumlah	366.192.545.854	472.208.680.559

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	183.788.137.587	236.988.561.989
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	139.192.556.113	205.920.440.535
31 - 60 hari	36.597.740.881	20.739.144.478
61 - 90 hari	3.229.810.547	5.322.260.939
> 90 hari	3.384.300.726	3.238.272.618
Jumlah	366.192.545.854	472.208.680.559

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
Third parties	471.518.657.390	-
Related parties (Note 7)		
PT Global Digital Niaga	-	690.023.169
PT Mars Multi Mandiri	690.023.169	-
Sub-total	690.023.169	690.023.169
Total	472.208.680.559	472.208.680.559

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Not yet due	183.788.137.587	236.988.561.989
Past due:		
1 - 30 days	139.192.556.113	205.920.440.535
31 - 60 days	36.597.740.881	20.739.144.478
61 - 90 days	3.229.810.547	5.322.260.939
> 90 days	3.384.300.726	3.238.272.618
Total	366.192.545.854	472.208.680.559

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	2.138.313.983	2.156.622.843
Pasal 21	955.650.451	1.020.611.393
Pasal 23	177.279.337	241.764.464
Pasal 25	40.212.058	34.315.983
Pasal 29	-	29.053.505
Pajak Pembangunan I	215.812.406	221.087.067
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	8.895.609.868	11.098.902.543
Jumlah	12.422.878.103	14.802.357.798

Pajak dibayar di muka

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21 (lebih bayar)	9.803.074	16.347.985
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Bersih	562.582.240	667.939.818
Jumlah	572.385.314	684.287.803

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2022	2021
Perusahaan		
Pajak kini	-	3.525.045.040
Pajak tangguhan	(833.530.940)	(783.710.039)
	(833.530.940)	2.741.335.001
Entitas Anak		
Pajak kini	-	351.576.940
Pajak tangguhan	28.211.236	(7.844.295)
Laba yang belum terealisasi	3.429.491	(2.445.535)
	31.640.727	341.287.110
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(801.890.213)	3.082.622.111

17. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Income Taxes:		
Article 4(2)	2.138.313.983	2.156.622.843
Article 21	955.650.451	1.020.611.393
Article 23	177.279.337	241.764.464
Article 25	40.212.058	34.315.983
Article 29	-	29.053.505
Development Taxes	215.812.406	221.087.067
Value Added Tax (VAT) Out - Net	8.895.609.868	11.098.902.543
Total	12.422.878.103	14.802.357.798

Prepaid taxes

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Income Taxes:		
Article 21 (over paid)	9.803.074	16.347.985
Value Added Tax (VAT) In - Net	562.582.240	667.939.818
Total	572.385.314	684.287.803

b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2022	2021
Company		
Current tax	-	3.525.045.040
Deferred tax	(833.530.940)	(783.710.039)
	(833.530.940)	2.741.335.001
Subsidiaries		
Current tax	-	351.576.940
Deferred tax	28.211.236	(7.844.295)
Unrealized profit	3.429.491	(2.445.535)
	31.640.727	341.287.110
Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(801.890.213)	3.082.622.111

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2022	2021
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(60.888.937.372)	30.508.997.369
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(925.879.582)	(746.812.035)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	3.672.388.655	(2.898.431.595)
Eliminasi	(15.588.597)	11.116.063
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(58.158.016.896)	26.874.869.802
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(2.706.251.930)	(7.300.117.643)
Transaksi sewa	6.495.028.921	6.400.256.317
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	469.438.072
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(151.156.670)
Lain-lain	-	-
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(17.418.895.440)	(9.540.520.907)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(897.248.777)	(3.218.414.503)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.236.317.692	872.221.418
Sumbangan dan representasi	87.124.100	919.504.368
Lain-lain	403.739.508	696.852.562
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - periode berjalan	(66.958.202.822)	16.022.932.816

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (tax loss) for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

<i>Profit (loss) before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Shares in net income of Associate</i>
<i>Loss (profit) in Subsidiaries before income tax benefit</i>
<i>Eliminations</i>
<i>Profit (loss) before income tax benefit - Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
<i>Lease transactions</i>
<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
<i>Others</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Rent income already subjected to final tax</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Rent expenses already subjected to final tax</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Others</i>
<i>Estimated taxable income (tax loss) of the Company - current period</i>

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masih merupakan estimasi. Perusahaan akan melakukan perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 pada akhir tahun.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 pada bulan April 2022.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,

	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	(66.958.202.000)	16.022.932.000	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	1.598.077.000	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - periode berjalan			<i>Income tax expense - current period</i>
Perusahaan	-	3.525.045.040	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	351.576.940	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - periode berjalan	-	3.876.621.980	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current period</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>
Perusahaan	2.415.737.910	(4.952.292.369)	<i>Company</i>
Entitas Anak	447.168.243	(316.227.264)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	2.862.906.153	(5.268.519.633)	<i>Prepayments of income taxes</i>
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable (claims for income tax refund)</i>
Perusahaan	(2.415.737.910)	(1.427.247.329)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(447.168.243)	35.349.676	<i>Subsidiaries</i>

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
Tahun 2022	2.862.906.153	-
Tahun 2021	8.168.467.155	8.168.467.155
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	11.031.373.308	8.168.467.155

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2022	2021
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(60.888.937.372)	30.508.997.369
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(925.879.582)	(746.812.035)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	3.672.388.655	(2.898.431.595)
Eliminasi	(15.588.597)	11.116.063
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(58.158.016.896)	26.874.869.802
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	(58.158.016.000)	26.874.869.000
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(12.794.763.520)	5.912.471.180

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

Estimated claims for income tax refund as of the consolidated statements of financial position date consist of claim for fiscal year as follows:

Estimated claims for income tax refund:
Year 2022
Year 2021

Total estimated claims for income tax refund

A reconciliation between income tax expense (benefit) as computed by applying the prevailing tax rate to profit (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

Profit (loss) before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Shares in net income of Associate
Loss (profit) in Subsidiaries before income tax benefit
Elimination
Profit (loss) before income tax benefit - Company
Profit (loss) before income tax benefit - Company (rounded off)
Income tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rate

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.832.156.997)	(2.098.914.600)	Rent income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(197.394.731)	(708.051.191)	Interest income already subjected to final tax
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.151.989.892	191.888.712	Rent expense already subjected to final tax
Sumbangan dan representasi	19.167.302	202.290.961	Donation and representation
Lain-lain	88.822.692	153.307.561	Others
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	14.730.804.422	-	Current year tax loss which deferred tax benefit was not recognized
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	(911.657.622)	Adjustment in changes of tax rate
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
Perusahaan	(833.530.940)	2.741.335.001	Company
Entitas Anak	28.211.236	343.732.645	Subsidiaries
Laba (rugi) yang belum terealisasi	3.429.491	(2.445.535)	Unrealized profit (loss)
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(801.890.213)	3.082.622.111	Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Transaksi sewa	12.094.074.591	10.687.611.746	Lease transactions
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	7.147.068.050	7.992.150.813	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	681.737.309	681.737.309	Allowance for declining in value of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	564.744.403	564.744.403	Allowance for impairment of trade receivables
Lain-lain	103.610.043	107.039.521	Others
Aset pajak tangguhan - neto	20.591.234.396	20.033.283.792	Deferred tax assets - net

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perbaikan dan pemeliharaan	6.047.190.083	6.054.197.307	Repair and maintenance
Listrik	5.971.725.052	5.835.562.570	Electricity
Promosi	4.502.469.843	3.758.719.755	Promotion
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.100.728.654	1.187.441.224	Salaries and employee benefits
Lain-lain	4.514.321.090	3.436.278.280	Others
Jumlah	<u>24.136.434.722</u>	<u>20.272.199.136</u>	Total

19. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Grup sehubungan dengan kegiatan sewa. Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp 8.677.524.379 dan Rp 7.376.262.901.

17. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

19. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represents rental and telephone deposits received by Group from tenants, in connection with the rental activities. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, total refundable tenant deposits amounted, to Rp 8,677,524,379 and Rp 7,376,262,901, respectively.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Digital Niaga	1.103.853.228	70.56%	110.385.322.800	PT Global Digital Niaga
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11.83%	18.511.359.700	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5.76%	9.005.134.300	PT Prima Rasa Inti
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	185.469.332	11.85%	18.546.933.200	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100.00%	156.448.750.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dewan Komisaris				Board of Commissioner
Honky Harjo	437.200	0,03%	43.720.000	Honky Harjo
Ronny Prasetya	306.200	0,02%	30.620.000	Ronny Prasetya
Dewan Direksi				Board of Directors
Harman Siswanto	12.082.550	0,77%	1.208.255.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	3.862.300	0,25%	386.230.000	Meshvara Kanjaya
Suharno Kusumudjojo	939.950	0,06%	93.995.000	Suharno Kusumudjojo
Jumlah	17.628.200	1,13%	1.762.820.000	Total

30 September 2022/September 30, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dewan Komisaris				Board of Commissioner
Honky Harjo	437.200	0,03%	43.720.000	Honky Harjo
Ronny Prasetya	306.200	0,02%	30.620.000	Ronny Prasetya
Dewan Direksi				Board of Directors
Harman Siswanto	12.082.550	0,77%	1.208.255.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	3.862.300	0,25%	386.230.000	Meshvara Kanjaya
Suharno Kusumudjojo	939.950	0,06%	93.995.000	Suharno Kusumudjojo
Jumlah	17.628.200	1,13%	1.762.820.000	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dewan Komisaris				Board of Commissioner
Kentjana Widjaja	19.901.400	1,27%	1.990.140.000	Kentjana Widjaja
Dewan Direksi				Board of Directors
Harman Siswanto	12.082.550	0,77%	1.208.255.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	3.862.300	0,25%	386.230.000	Meshvara Kanjaya
Suharno Kusumudjojo	939.950	0,06%	93.995.000	Suharno Kusumudjojo
Jumlah	36.786.200	2,35%	3.678.620.000	Total

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2021, PT Global Digital Niaga (GDN) dan PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa, PT Ekaputri Mandiri, Dr. David Kusumodjojo, Suharno Kusumodjojo dan Harman Siswanto (bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham sehubungan dengan pengambilalihan saham Perusahaan oleh GDN sebanyak 797.888.628 saham atau mewakili 51,00% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dimiliki oleh Para Penjual. Transaksi tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 27 Desember 2021, GDN telah melakukan pembayaran atas pembelian sebanyak 305.964.600 saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik atau mewakili 19,56% kepemilikan sehingga kepemilikan GDN di Perusahaan meningkat dari 51,00% menjadi 70,56%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham Perusahaan pada tanggal 15 November 2021.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

20. CAPITAL STOCK (continued)

On September 15, 2021, PT Global Digital Niaga (GDN) and PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa, PT Ekaputri Mandiri, Dr. David Kusumodjojo, Suharno Kusumodjojo and Harman Siswanto (together referred to as the "Sellers") has signed a Conditional Share and Purchase Agreement in relation with the acquisition of the Company's shares by GDN amounted to 797,888,628 shares or represent 51.00% of the total issued and paid-up capital of the Company owned by Sellers. The transaction was completed on September 30, 2021.

On December 27, 2021, GDN has paid the purchase of 305,964,600 shares of the Company which owned by the public shareholders or represent 19.56% ownership resulting the GDN's ownership in the Company has increased from 51.00% to 70.56%. This transaction was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for the Company's shares on November 15, 2021.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

The Group manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 46.934.625.000 atau Rp 30 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
Bersih	119.103.829.079

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during nine-months period ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) dated May 31, 2022, the shareholders agreed not to distribute cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2021 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's AGM dated April 30, 2021, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 46,934,625,000 or Rp 30 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2020 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Stock issuance costs (Note 2u)
Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2c)

Net

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (KNP) dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Masing-masing adalah sebesar Rp 3.944.948.327 dan Rp 4.097.185.048. Sementara itu, laba (rugi) KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp (152.632.346) dan Rp 1.107.512.507. Dan untuk jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp (152.236.721) dan Rp 1.127.300.029.

24. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

**Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

	2022	2021
Penjualan	2.172.357.355.232	2.155.334.529.146
Penjualan konsinyasi - bersih	25.944.271.014	26.091.841.417
Jumlah	2.198.301.626.246	2.181.426.370.563

Penjualan konsinyasi kepada pihak berelasi sebesar 0,001% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (Catatan 7).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

**Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

	2022	2021
Persediaan awal periode	413.881.336.469	309.041.553.358
Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	1.665.325.309.034	1.728.579.849.195
Jumlah persediaan	2.079.206.645.503	2.037.621.402.553

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest (NCI) in equity of consolidated subsidiaries as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 3,944,948,327 and Rp 4,097,185,048, respectively. Meanwhile, the NCI in profit (loss) for the period of the consolidated subsidiaries for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp (152,632,346) and Rp 1,107,512,507, respectively. And total comprehensive income (loss) for the period attributable to non-controlling interest for the nine-months period then ended as of September 30, 2022 and 2021, amounted to Rp (152,236,721) and 1,127,300,029, respectively.

24. NET REVENUES

This account consists of:

Consignment sales to related party amounted to 0.001% for the nine-month periods September 30, 2022 (Note 7).

There is no portion of sales made to related parties for the nine-months period ended September 30, 2021.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021.

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

Inventories at beginning of period
Net purchases and other
inventory cost

Total inventories

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	Periode September Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2022	2021
Perubahan penyisihan penurunan nilai untuk persediaan - bersih	-	472.754.014
Dikurangi persediaan akhir periode	(374.439.942.460)	(371.949.587.340)
Beban Pokok Pendapatan	1.704.766.703.043	1.666.144.569.227

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. COST OF REVENUES (continued)

This account consists of:

	Periode September Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2022	2021
Change in allowance for declining in value of inventories - net	-	472.754.014
Less inventories at end of period	(374.439.942.460)	(371.949.587.340)
Cost of Revenues	1.704.766.703.043	1.666.144.569.227

There is no portion of purchases made to related parties for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode September Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2022	2021
Beban Penjualan		
Gaji dan tunjangan	97.506.432.899	91.470.240.339
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	72.258.636.391	49.396.047.258
Penyusutan (Catatan 11)	56.864.597.225	50.707.250.483
Listrik, air dan gas	50.382.092.239	41.325.369.899
Sewa	41.635.038.669	37.163.821.852
Iklan dan promosi	19.679.806.883	11.392.792.566
Keamanan dan kebersihan	18.574.437.141	17.020.285.255
Perlengkapan toko	11.756.299.373	18.035.527.550
Administrasi kartu kredit	10.410.353.648	10.977.696.889
Perbaikan dan pemeliharaan	7.912.373.176	2.408.839.940
Lain-lain	1.239.476.358	1.508.390.881
Jumlah	388.219.544.002	331.406.262.912

Beban Umum dan Administrasi

Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	126.381.337.702	122.835.692.903
Keamanan dan kebersihan	10.287.259.611	8.689.696.243
Amortisasi (Catatan 14)	5.665.756.469	6.386.778.852
Jasa profesional	5.501.192.240	4.239.731.911
Administrasi kantor	4.743.849.893	4.927.004.509
Listrik dan air	5.388.514.774	4.706.779.574
Penyusutan (Catatan 11)	5.689.824.357	4.710.354.069
Perjalanan dinas	2.995.765.015	2.424.096.459

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	Periode September Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2022	2021
Selling Expenses		
Salaries and allowances	97.506.432.899	91.470.240.339
Right-of-use assets depreciation (Note 12)	72.258.636.391	49.396.047.258
Depreciation (Note 11)	56.864.597.225	50.707.250.483
Electricity, water and gas	50.382.092.239	41.325.369.899
Rent	41.635.038.669	37.163.821.852
Advertising and promotion	19.679.806.883	11.392.792.566
Security and cleaning	18.574.437.141	17.020.285.255
Stores equipment	11.756.299.373	18.035.527.550
Credit card administration	10.410.353.648	10.977.696.889
Repair and maintenance	7.912.373.176	2.408.839.940
Others	1.239.476.358	1.508.390.881
Total	388.219.544.002	331.406.262.912

General and Administrative Expenses

Salaries, allowances and employee's benefits	126.381.337.702	122.835.692.903
Security and cleaning	10.287.259.611	8.689.696.243
Amortization (Notes 14)	5.665.756.469	6.386.778.852
Professional fees	5.501.192.240	4.239.731.911
Office administration	4.743.849.893	4.927.004.509
Electricity and water	5.388.514.774	4.706.779.574
Depreciation (Note 11)	5.689.824.357	4.710.354.069
Business travel	2.995.765.015	2.424.096.459

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,

	2022	2021	
Asuransi	2.955.286.114	2.906.454.234	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	2.941.141.736	2.692.313.607	Repair and maintenance
Pajak dan perijinan	2.178.339.160	1.699.679.775	Taxes and licences
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.480.787.907	1.099.657.929	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Sewa	1.178.209.385	2.765.429.250	Rent
Lain-lain	893.309.530	1.161.396.063	Others
Jumlah	178.280.573.893	171.245.065.378	Total

Beban sewa selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 termasuk biaya layanan atas sewa masing-masing adalah sebesar Rp 42.813.248.054 dan Rp 39.929.251.102.

Rent expense for the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 includes lease service charge amounting to Rp 42,813,248,054 and Rp 39,929,251,102, respectively.

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH

27. OTHER OPERATING INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,

	2022	2021	
Pendapatan promosi	27.185.576.603	27.675.445.475	Promotion income
Pendapatan sewa	17.504.918.599	9.675.520.909	Rent income
Rugi penghapusan aset takberwujud (Catatan 14)	(2.760.201.263)	-	Loss on write-off of intangible assets (Notes 14)
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(1.362.789.467)	(3.377.504.176)	Loss on disposals of property and equipment (Notes 11)
Provisi penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 12)	(1.146.000.000)	-	Provision for impairment of right-of-use assets (Notes 12)
Lain-lain	(40.138.585)	(203.946.395)	Others
Jumlah	39.381.365.887	33.769.515.813	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine -Months Period Ended September 30,

	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	25.841.383.260	19.822.867.342	Interest on lease liabilities (Note 12)
Bunga pinjaman	3.342.430.555	215.555.556	Interest loan
Jumlah	29.183.813.815	20.038.422.898	Total

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Grup dan pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 2 Maret 2022, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	0%	5%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri tahunan			Annual employee turn-over rate
Umur 18 - 44 tahun	0%-0%	6%-10%	Age of 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	0%	2%	Age of 45 - 54 years
Tingkat diskonto (per tahun)	0,0%	7,0%	Discount rate (per year)
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate
Usia pensiun (tahun)	57	57	Retirement age (year)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	32.486.672.959	36.327.958.247	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	32.486.672.959	36.327.958.247	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Group recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of September 30, 2022, based on the calculation prepared by the Group and as of December 31, 2021, based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Susanto, an independent actuary, which report dated March 2, 2022, applied the "Projected Unit Credit" method.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless if it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-months period ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,

	2022	2021	
Biaya jasa kini	3.608.236.117	2.640.723.552	Current service costs
Biaya bunga	1.851.145.024	2.410.697.615	Interest costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada periode berjalan	5.459.381.141	5.051.421.167	Employees' benefits expense recognized in the current period

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal liabilitas	36.327.958.247	50.617.380.930	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	5.459.381.141	(5.264.943.014)	Employees' benefit expense for current period
Pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	(8.191.849.980)	(1.281.857.815)	Payment of employees' benefits for current period
Penghasilan komprehensif lain	(1.108.816.449)	(7.742.621.854)	Other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas	32.486.672.959	36.327.958.247	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, pada tanggal 31 Desember 2021:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021:

	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(2.786.721.290)	(293.359.297)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	3.209.434.896	346.450.948	Decrease in interest rate in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2021 as follows:

Dalam 1 tahun	3.422.597.146	Within 1 year
1 - 5 tahun	8.453.462.100	1 - 5 years
5 - 10 tahun	11.119.620.522	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	13.332.278.479	More than 10 years
Jumlah	36.327.958.247	Total

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

- c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers tentang pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"). Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim Grup diterbitkan, Grup sedang mengevaluasi dan melakukan kajian atas dampak siaran pers tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,	
	2022	2021
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(59.934.414.813)	26.318.862.751
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500
Laba (rugi) per saham	(38)	17

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

- c. *The change in the liabilities of employees' benefits (continued)*

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants issued a press release regarding Attributing Benefit to Period of Services (PSAK No. 24 "Employee Benefits"). As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group are presently evaluating and assessing the impact of these press release on the consolidated financial statements.

30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing consolidated profit (loss) attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average of shares outstanding during the period. The calculation are is follows:

Profit (loss) for the period attributable to equity holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings (loss) per share

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian atas pembelian aset toko dari PT Hero Supermarket Tbk untuk 11 aset toko yang berlokasi di Graha Bintaro, Jonggol Metland, Apartemen Mediteranian Kemayoran, Gresik Kota Baru, Samarinda Mesra Indah, Buaran, Pondok Kopi, Blok M Plaza, Balikpapan Kebun Sayur, Malang Dinoyo dan Bintaro Jaya, dengan total harga pembelian adalah sebesar Rp 48,9 milyar.
- b. Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2033.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company entered into several agreement to purchase store assets from PT Hero Supermarket Tbk of 11 store assets which located at Graha Bintaro, Jonggol Metland, Mediteranian Kemayoran Apartment, Gresik Kota Baru, Samarinda Mesra Indah, Buaran, Pondok Kopi, Blok M Plaza, Balikpapan Kebun Sayur, Malang Dinoyo and Bintaro Jaya, with total purchase amount of Rp 48.9 billion.*
- b. *The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 60 (sixty) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2022 and 2033.*

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Juni 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian supermarket di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan pemutusan atas perjanjian lisensi atas merek Dagang "99 Ranch Market", dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar US\$ 150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan Perusahaan diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia (Catatan 14).
- d. Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama *merchant* dengan PT Global Digital Niaga ("Bibli") (pihak berelasi), PT Tokopedia ("Tokopedia"), PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") dan PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), yang menyediakan *platform* dimana Perusahaan dapat menjual produknya.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Grup memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 (dua) wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan Maluku). 2 (dua) wilayah geografis ini dimana kegiatan usaha Grup berada.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

30 September 2022/September 30, 2022

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1.941.454.700.736	279.352.762.886	(22.505.837.376)	2.198.301.626.246	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	444.151.697.513	49.367.637.093	15.588.597	493.534.923.203	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(388.219.544.002)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(178.280.573.893)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				12.076.257.320	Unallocated other income - net
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan				(60.888.937.372)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan				801.890.213	Income tax benefit

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On June 2, 1997, the Company entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc, in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Dawa Marketing Inc in relation to the termination of license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, the Company has to pay US\$ 150,000 upon the execution of the agreement and the Company is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia (Note 14).
- d. The Company has merchant cooperation agreements with PT Global Digital Niaga ("Bibli") (related party), PT Tokopedia ("Tokopedia"), PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") and PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), which provides a platform where the Company can sell its products.

32. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

As of September 30, 2022 and 2021, the Group have geographical segments that is divided into 2 (two) geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Central Java, Kalimantan and Maluku). These 2 (two) geographical areas are where the activities of the Group's main operating business are located.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

30 September 2022/September 30, 2022					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Rugi periode berjalan				(60.087.047.159)	Loss for the period
Laba komprehensif					Other comprehensive
lain periode berjalan - setelah pajak				864.876.830	income for the period - net of tax
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan				(59.222.170.329)	Total comprehensive loss for the period

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

30 September 2022/September 30, 2022						
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	842.521.627.647	188.433.152.394	316.330.342.322	(3.979.265.121)	1.343.305.857.242	Assets
Liabilitas	511.620.362.211	106.566.521.968	281.224.283.475	(3.947.146.854)	895.464.020.800	Liabilities
Pembelian barang modal	22.526.312.056	5.752.200.977	13.846.329.675	-	42.124.842.708	Capital expenditure
Penyusutan	43.695.472.224	8.914.809.324	9.944.140.034	-	62.554.421.582	Depreciation

30 September 2021/September 30, 2021					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1.928.883.477.082	295.261.349.765	(42.718.456.284)	2.181.426.370.563	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	447.604.640.700	67.619.125.228	58.035.408	515.281.801.336	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(331.406.262.912)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(171.245.065.378)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				17.878.524.323	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				30.508.997.369	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(3.082.622.111)	Income tax expense
Laba periode berjalan				27.426.375.258	Profit for the period
Laba komprehensif					Other comprehensive
lain periode berjalan - setelah pajak				5.860.130.740	income for the period - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan				33.286.505.998	Total comprehensive Income for the period

30 September 2021/September 30, 2021						
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	913.134.683.892	180.534.232.153	322.905.031.579	(10.155.543.076)	1.406.418.404.548	Assets
Liabilitas	568.830.168.303	95.004.541.572	228.220.740.673	(10.109.545.938)	881.945.904.610	Liabilities
Pembelian barang modal	118.624.043.760	5.527.221.939	3.737.515.921	-	127.888.781.620	Capital expenditure
Penyusutan	41.949.033.493	9.061.342.014	4.407.229.045	-	55.417.604.552	Depreciation

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Grup. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	79.531.586.810	79.531.586.810
Piutang usaha - neto	15.260.040.383	15.260.040.383
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.317.997.042	2.317.997.042
Jumlah aset keuangan lancar	<u>97.109.624.235</u>	<u>97.109.624.235</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.200.557.913	6.200.557.913
Uang jaminan	40.935.457.862	40.935.457.862
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>47.136.015.775</u>	<u>47.136.015.775</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>144.245.640.010</u>	<u>144.245.640.010</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	90.000.000.000	90.000.000.000
Utang usaha	366.192.545.854	366.192.545.854
Biaya masih harus dibayar	24.136.434.722	24.136.434.722
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	15.119.218.700	15.119.218.700
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>495.448.199.276</u>	<u>495.448.199.276</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	346.428.746.083	346.428.746.083
Uang jaminan penyewa	8.677.524.379	8.677.524.379
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>355.106.270.462</u>	<u>355.106.270.462</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>850.554.469.738</u>	<u>850.554.469.738</u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group short-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - third parties
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other receivables - third parties
Refundable deposits
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Current maturities of lease liabilities
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Lease liabilities - net of current maturities
Refundable tenant deposits
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	125.280.420.635	125.280.420.635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	25.647.736.908	25.647.736.908	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.756.994.854	1.756.994.854	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	152.685.152.397	152.685.152.397	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.841.163.282	5.841.163.282	Other receivables - third parties
Uang jaminan	40.643.568.513	40.643.568.513	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar	46.484.731.795	46.484.731.795	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	199.169.884.192	199.169.884.192	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	472.208.680.559	472.208.680.559	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	20.272.199.136	20.272.199.136	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	75.867.699.501	75.867.699.501	Current maturities of lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	618.348.579.196	618.348.579.196	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	328.116.849.247	328.116.849.247	Lease liabilities - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	7.376.262.901	7.376.262.901	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	335.493.112.148	335.493.112.148	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	953.841.691.344	953.841.691.344	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non - kas yang signifikan

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-Months Period Ended September 30,**

	2022	2021
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	34.485.569.152	121.886.096.303
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa - neto	18.882.092.561	206.001.626.525
Reklasifikasi uang muka pembelian perangkat lunak ke aset takberwujud - perangkat lunak	1.523.439.971	13.025.085.826

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non - cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are follows:

Reclassification of advance to property and equipment
Addition of right-of-use assets through lease liabilities - net
Reclassification of advance for purchases of software to intangible assets - software

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Pemutusan Kontrak/ Contract Termination	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	30 September 2022/ September 30, 2022	
Liabilitas sewa	403.984.548.748	(61.318.676.526)	-	18.882.092.561	361.547.964.783	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	40.000.000.000	-	-	90.000.000.000	Short-term bank loans
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Pemutusan Kontrak/ Contract Termination	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	246.944.220.888	(74.138.391.038)	(9.914.542.398)	241.093.261.296	403.984.548.748	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	-	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	Short-term bank loans

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

35. HAL LAINNYA

Kondisi Ekonomi

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia.

Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi dan peraturan pemerintah yang relevan terhadap operasional dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Grup tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19, melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasional Grup, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

35. OTHER MATTER

Economic Conditions

As at the date of these consolidated financial statements, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has taken some efforts, such as increase the vaccination rate, re-open business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia, which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia.

The management has assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant Government regulation to the Group's operations and business plan and taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations. Based on the assessment and the Group's current year business condition, the management does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic, continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group, and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT SUPRABOGA LESTARITBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Utang Bank

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo atas fasilitas pinjaman *Demand Loan* (DL) sampai dengan tanggal 16 Januari 2024.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank Loan

As of September 6, 2022, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk approved extend the *Demand Loan* (DL) facility which will mature on January 16, 2024.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

The Group are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.